

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, refleksi dan pembahasan mengenai penerapan model *cooperative learning* tipe *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka dapat dikemukakan simpulan dan rekomendasi yang terkait dengan penelitian ini.

#### A. Simpulan

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas III materi IPS dapat meningkat dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *make a match*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa simpulan yang diperoleh, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *make a match*.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat ini menerapkan model *cooperative learning* tipe *make a match* yang mengacu pada kurikulum 2006. Sistematis yang disusun dalam siklus I dan siklus II terdiri dari identitas sekolah, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, media, sumber belajar dan penilaian.

Dalam pembelajaran ini guru tidak hanya memberikan tugas, tetapi sekaligus menjadi fasilitator yaitu membantu memfasilitasi siswa dalam pembelajaran.

2. Pelaksanaan model *cooperative learning* tipe *make a match* pembelajaran IPS berjalan dengan baik. Langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *make a match* yaitu: guru menampilkan gambar kemudian anak mengamati dan mengajukan pertanyaan dari gambar tersebut, selanjutnya guru membentuk kelompok, dengan petunjuk dari guru siswa melaksanakan permainan kartu pasang, evaluasi dan pemberian balikan baik berupa diskusi, tanya jawab dan pengerjaan soal tes untuk mengukur sejauh mana penguasaan materi yang telah di pelajari. Meskipun terjadi beberapa kendala dalam pelaksanaan,

namun secara keseluruhan pembelajaran telah terlaksanakan dengan baik. Karena pada setiap siklusnya dilakukan perbaikan pada RPP yang dibuat oleh peneliti dan refleksi yang disarankan oleh observer.

3. Hasil belajar siswa setelah diterapkan model *cooperative learning* tipe *make a match* pada pembelajaran IPS di Kelas III SD mengalami peningkatan. Hal tersebut dilihat dari ketuntasan belajar siswa yang mencapai KKM. Untuk kemampuan pemahaman konsep siklus I, ketuntasan belajar yang diperoleh siswa sebesar (73,52%) dan siklus II untuk ketuntasan belajar yang diperoleh siswa sebesar (97,05%). Banyaknya siswa yang mengalami ketuntasan belajar mengalami peningkatan disetiap siklusnya.

## **B. Rekomendasi**

Dalam menerapkan model *cooperative learning* tipe *make a match* dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III. Keberhasilan penerapan model *cooperative learning* tipe *make a match* sebagai mana telah diuraikan mengimplementasikan adanya beberapa rekomendasi diantaranya:

1. Bagi Guru
  - a. Untuk menerapkan model *cooperative learning* tipe *make a match*, RPP dapat disusun dengan baik terlebih dahulu guru harus menguasai teori tentang model *cooperative learning* tipe *make a match*.
  - b. Penggunaan *cooperative learning* tipe *make a match* dapat di terapkan bukan hanya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi dapat di terapkan pada mata pelajaran lainnya.
  - c. Penerapan model *cooperative learning* tipe *make a match* dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran dikelas. Karena langkah-langkah pembelajaran ini sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran yang telah disebutkan. Setiap langkah pembelajaran bisa menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan dan sulit dilupakan. Siswa diminta untuk terlibat langsung dalam bermain dan mencari sendiri jawaban dari setiap soalnya. Jadi pembelajaran tidak hanya pengetahuan tetapi dikaitkan langsung dengan sikap siswa.

## 2. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan untuk senantiasa memberikan arahan dan bimbingan, motivasi serta keleluasan bagi guru untuk mengekspresikan kemampuannya dalam mengajar, khususnya kepala sekolah harus memberikan banyak motivasi pada guru honorer yang pada kenyataannya berkontribusi banyak terhadap sekolah, faktor kesejahteraan guru adalah salah satu faktor yang mampu meningkatkan motivasi guru dalam melakukan pembelajaran yang baik.

## 3. Bagi sekolah

Sebaiknya membantu guru dalam mengembangkan pembelajaran dengan menerapkan model-model yang berbeda dalam pembelajaran. Sebaiknya pihak sekolah memberikan pelatihan-pelatihan agar guru-guru lebih membuka wawasan untuk mengembangkan pembelajaran dari segi model, metode, media, dll.

## 4. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain yang akan menerapkan model *cooperative learning tipe make a match* dalam pembelajaran sebaiknya merancang pembelajaran dengan baik, memperhatikan waktu disetiap tahap, membuat soal yang berkaitan dengan materi, serta memperhatikan pembelajaran pada setiap tahapnya. Karena setiap langkah pada model *cooperative learning tipe make a match* saling berkaitan agar tujuan model *cooperative learning tipe make a match* dapat tercapai

Bagi peneliti lain, semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti lain untuk menjadi bahan rujukan jika melakukan penelitian dengan menerapkan model *cooperative learning tipe make a match*.